

ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>

ISSN :25987496, E- ISSN : 25990578

Vol. x No. x 20xx

Hal: xxx-xxx

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PENGUSAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI KABUPATEN PONOROGO**



ARTIKEL

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama :Hendita Tyas Febriyanti
NIM : 14440888
Program Studi : Akuntansi S1

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pengaruh Persepsi Pengusaha Mikro Kecil Menengah Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kabupaten Ponorogo
Nama : Hendita Tyas Febriyanti
NIM : 14440888
Program Studi : Akuntansi – S1

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pembimbing I

Dra. Hj. Khusnatul Zulfa W., MM, Ak, CA
NIDN. 0722056704

Ponorogo, 9 Februari 2021

Pembimbing II

Iin Wijayanti, SE, M.AK
NIDN. 0723038707

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hadi Sumarsono, M.Si
NIK. 19760508 200501 11

Dosen Penguji:

Ketua

Dra. Hj. Khusnatul Zulfa W., MM, Ak, CA
NIDN. 0722056704

Sekretaris

Slamet Santoso, SE., M.Si.
NIDN.0718107001

Anggota

Ardyan Firdausi M.SE.M.Si
NIDN.0704128202

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR

KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, artikel ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam artikel ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 22 Februari 2021



HENDITA TYAS F.

14440888



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail akademik@umpo.ac.id Website www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK.BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PENGAJUAN
PENGANTI SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamida Has Fabrianti
NIM : 14440888
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini mengajukan permohonan penganti tugas akhir dengan menyusun Artikel Ilmiah / HaKI (Hak Cipta *) dan tetap akan melaksanakan bimbingan penyelesaiannya serta mematuhi aturan yang telah ada.

Demikian pengajuan ini saya sampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui:
Kaprod S1 Akuntansi,

Dra. Hj. KHUSNATUL ZULFA W, MM, Ak, CA
NIK 19670822 199705 12

Ponorogo, 14 Desember 2020
Yang Mengajukan,

Hamida H. F.
NIM 14440888

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. HADI SUMARSONO, M.SI
NIP 19760508 200501 1 002

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI PENGUSAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI KABUPATEN PONOROGO**

Hendita Tyas Febriyanti¹, Khusnatul Zulfa², Slamet Santoso³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : febrianadita83@gmail.com, khusnafeump@gmail.com,

Dikirim :

Diterima :

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of perceptions of micro and small business actors and the application of accounting information systems on business success. This research method is to use quantitative methods. The informants were 41 micro and medium entrepreneurs in the field of building materials and materials in the Ponorogo area. The research data were obtained by using a questionnaire method. This study uses the independent variable perceptions of micro, small and medium entrepreneurs and the application of accounting information systems and business success as the dependent variable. The findings of this study indicate that the perception of micro, small and medium entrepreneurs has an effect on the success of the business, while the application of the accounting information system has no effect on the success of the business. The results of the F test analysis found that there was a simultaneous influence between the perceptions of micro and medium entrepreneurs and the application of accounting information systems on business success. Likewise in the Determination test (R²) the perception variables of micro and medium entrepreneurs and the application of accounting information systems simultaneously affected the success variable.

Keywords: *perception, application, information systems and business success*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Informan sebanyak 41 pengusaha mikro menengah di bidang material dan bahan bangunan di wilayah Ponorogo. Data penelitian diperoleh dengan metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan variabel independen persepsi pengusaha mikro kecil menengah dan penerapan sistem informasi akuntansi serta keberhasilan usaha sebagai variabel dependen. Temuan penelitian menghasilkan bahwa persepsi pengusaha mikro kecil menengah berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan untuk penerapan sistem informasi akuntansi tidak ditemukan adanya pengaruh pada keberhasilan usaha. Hasil analisis uji F

menemukan adanya pengaruh secara simultan antara persepsi pengusaha mikro menengah dan penerapan sistem informasi akuntansi pada Keberhasilan Usaha. Begitupun pada uji Determinasi (R^2) variabel persepsi pengusaha mikro menengah dan penerapan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap variabel keberhasilan.

Kata Kunci: persepsi, penerapan, sistem informasi dan keberhasilan usaha.

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dimasyarakat tidak lepas dari tangan tangan kebijakan yang diambil oleh para wirausahawan. Dimana dengan adanya wirausahawan mereka berkomitmen untuk mencapai kesuksesan dengan menciptakan dan memasarkan berbagai produk dan inovasi baru yang berfokus pada pelanggan atau konsumen masing masing. Wirausahawan tidak hanya menciptakan kesejahteraan ekonomi tetapi juga berjuang keras untuk mendapatkan tempat tinggal yang lebih baik. Dengan mengadakan revolusi ekonomi yang telah terbukti akan meningkatkan standart hidup masyarakat umum. Usaha kecil sebagai bagian dari kegiatan ekonomi memiliki peran yang vital khususnya dalam menguatkan sistem perekonomian makro. Dalam perekonomian Indonesia Usaha Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun produktivitas perekonomian nasional. Keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari sebuah teknologi yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menumbuh kembangkan ekonomi dan sebuah kebijakan keputusan yang diambil oleh pengusaha. Akuntansi berperan dalam menyajikan fakta yang digunakan untuk pedoman dalam memutuskan usaha. Pinasti (2007) menyatakan langkah-langkah yang diambil saat penyelenggaraan bisnis kecil seperti perluasan market, penentuan nilai produk dan sebagainya akan tepat jika didasari oleh informasi akuntansi yang andal. Ketepatan dalam penentuan keputusan akan mempengaruhi kesuksesan suatu bisnis. Jadi dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran informasi akuntansi sangatlah vital untuk pengusaha tidak terkecuali pengusaha berskala kecil dan menengah (UMK) dalam menggapai kesuksesan bisnisnya. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak pengusaha kecil yang mengalami kesulitan dalam menjalankan atau menerapkan sistem informasi itu sendiri. Sumber daya manusia yang dimiliki masih menganggap bahwa informasi akuntansi tidak atau belum begitu banyak memberikan peningkatan yang berarti demi kemajuan usahanya.

Penerapan sistem informasi akuntansi di Kabupaten Ponorogo pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang material seperti toko bangunan masih sangat terbatas. Meskipun dalam operasional usahanya telah menerapkan sistem informasi akuntansi, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Masih adanya toko-toko bangunan yang dalam beberapa kegiatan masih menggunakan pencatatan secara manual seperti pembayaran gaji, pencatatan transaksi dan stok yang dilakukan kurang tepat akan mengakibatkan manajemen kesulitan dalam mengambil keputusan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pemilik UMKM dan karyawannya akan teknologi seperti komputerisasi.

Pemahaman yang dimiliki oleh pengusaha kecil dan menengah mengenai akuntansi sangatlah terbatas, sehingga pihak Pemerintah diharapkan mampu memberikan edukasi tentang akuntansi kepada para pengusaha kecil dan menengah (UKM) melalui pengarahan, pembangunan, serta pelatihan agar mereka mampu menghadapi segala hambatan dalam mengelola usahanya. Harapan Pemerintah melalui pengarahan, pembangunan dan pelatihan mengenai akuntansi adalah dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pengusaha kecil dan menengah dalam menjalankan usahanya. Pengusaha kecil dan menengah (UKM) diharap agar menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Informasi mengenai akuntansi dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Keputusan penting yang diambil perusahaan dalam menangani semua permasalahan perusahaan yang dipecahkan oleh manajemen perusahaan tidak lain dengan menggunakan laporan keuangan sebagai landasannya. Dasar yang dapat digunakan oleh perusahaan kecil dan menengah dalam penyusunan laporan keuangannya yaitu mengacu pada SAK (Standart Akuntansi Keuangan). Akan tetapi di Indonesia sendiri sebagian besar pengusaha kecil dan menengah belum memiliki kompetensi dalam hal ini sehingga mereka memerlukan jasa dari akuntan publik untuk melakukan pekerjaan tersebut. Biaya yang harus perusahaan keluarkan untuk tindakan ini akan memperbesar pengeluaran perusahaan yang mana manfaat yang didapatkan tidak seimbang dengan biaya yang dikeluarkan.

Dari uraian tersebut diperoleh kesimpulan jika fenomena yang berlangsung saat ini yaitu masih banyaknya wirausaha kecil yang masih menganggap rendah tentang sistem informasi akuntansi karena masih rendahnya pengetahuan para pengusaha kecil dengan teknologi saat ini sehingga pengambilan kebijakan atau keputusan didasarkan hanya pada permasalahan yang terjadi. Sehingga keberhasilan usaha belum tercapai sepenuhnya dan masih banyaknya UKM yang mengalami kemunduran dan berakhirnya pada kebangkrutan usaha.

B. KAJIAN LITERATUR

Keberhasilan Usaha

Fokus dan tujuan pengusaha dalam menjalankan usahanya adalah kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dalam industri kecil dan menengah sering disebut dengan tingkatan kesuksesan menurut seberapa banyak keinginan dan juga harapan yang diinginkan dapat diperoleh. Sebagai patokan dalam kesuksesan perusahaan dapat diketahui berdasarkan beberapa aspek diantaranya kemampuan financial perusahaan serta citra perusahaan di masyarakat. Suryana (2011:66) mengemukakan, untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. *Performance* perusahaan merupakan keluaran atas beragam aspek, oleh karena itu parameter ini merupakan bagian terpenting dalam melihat bagaimana usaha perusahaan dalam beradaptasi dengan alam. *Performance* perusahaan sangat berhubungan dengan tujuan perusahaan yang telah manajer atau pemilik usaha tentukan sebelumnya.

Performance bisnis juga menjadi alat ukur dalam mengevaluasi besarnya target dan tujuan yang mampu dicapai oleh perusahaan.

Riyanti (2003:29) berpendapat keberhasilan usaha kecil disebabkan oleh pengusaha yang mempunyai kecerdasan otak seperti kreatif dan ikut serta dalam kemajuan teknologi serta mengimplementasikannya secara aktif. Selain itu mereka mempunyai tenaga tak terbatas dan semangat serta kecakapan dalam berkomunikasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan kesuksesan dari usaha untuk menggapai tujuan, dimana keberhasilan usaha dapat diukur atau diidentifikasi dengan semakin majunya usaha dimiliki yang dapat dirasakan dengan meningkatnya volume produksi dan penjualan. Pengukuran variabel keberhasilan usaha menggunakan 5 indikator yaitu: 1) Peningkatan dalam volume penjualan tiap bulan, 2) Meningkatnya omzet penjualan tiap bulan, 3) Meningkatnya daerah pemasaran, 4) Meningkatnya jumlah karyawan, dan 5) Meningkatnya jumlah pelanggan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Kristiyanti (2012), usaha kecil dan menengah dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan dengan tujuan memproduksi barang atau jasa yang untuk diperjualbelikan secara komersial.

Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Persepsi UMKM

Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses pengindraan, stimulasi yang diterima oleh individu melalui alat indra yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memberikan pandangan, memahami dan dapat mengartikan tentang stimulasi yang diterimanya (Aangsori, 2012). Persepsi dalam penelitian ini adalah persepsi UMKM terhadap sistem informasi akuntansi. Pengukuran variabel persepsi UMKM menggunakan 5 indikator yaitu: 1) Pemahaman akuntansi bisnis, 2) Tujuan positif implementasi akuntansi, 3) Meringankan pekerjaan, 4) Tertarik dalam memahami akuntansi, dan 5) Kesadaran untuk menerapkan akuntansi dalam usaha.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA

mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi (agustinus, 2012). SIA diciptakan untuk membantu seluruh kegiatan akuntansi seperti pemeriksaan, pelaporan akuntansi keuangan dan perpajakan. Sistem informasi sendiri diharapkan tidak hanya berfungsi alat pengendalian transaksi keuangan namun hendaknya juga sebagai alat untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Romney dan Steinbart (2015:10) mendefinisikan Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan, & pelaporannya, manajerial atau manajemen akuntansi dan pajak.

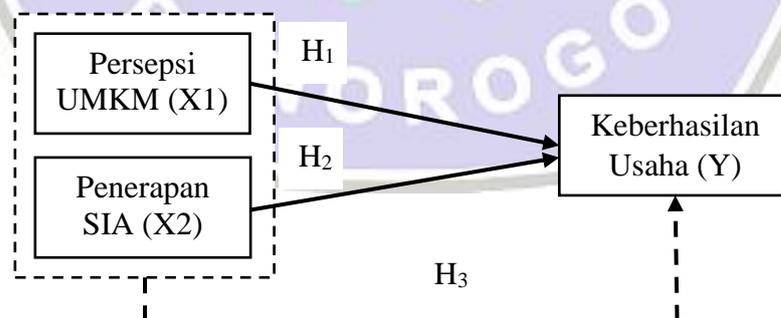
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pinasti (2007) menyatakan, Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha / transaksi ke dalam catatan-catatan akuntansi dan Penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Fungsi penyelenggaraan akuntansi di Indonesia untuk usaha kecil secara implisit tertuang dalam UU No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil serta UU Perpajakan. Pentingnya bagi usaha kecil untuk melakukan pencatatan dalam penyelenggaraan informasi akuntansi secara tegas telah dilakukan oleh Pemerintah serta organisasi akuntansi di Indonesia, akan tetapi fakta dilapangan menunjukkan bahwa belum memadainya desakan hukum dari peraturan (Pinasti, 2007). Pengukuran variabel penerapan SIA menggunakan 5 indikator yaitu: 1) Informasi akuntansi untuk menginformasikan kondisi keuangan perusahaan, 2) Untuk melihat performa perusahaan, 3) Untuk melihat naik turunnya omzet, 4) Untuk menentukan harga produk, dan 5) Untuk mengetahui perkembangan usaha.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menguji pengaruh persepsi UMKM dan penerapan SIA terhadap keberhasilan usaha.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



C. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen yaitu persepsi UMKM dan penerapan SIA terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Populasi yang diteliti ialah seluruh perusahaan yang bergerak pada bidang jasa material dan bahan bangunan yang ada di Kabupaten Ponorogo. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang telah memiliki NPWP dan SIUP, Usaha yang sudah berjalan selama 2 Tahun keatas dan Usaha masih berjalan aktif, sehingga diperoleh total sampel 41 toko atau perusahaan yang menjual material dan bahan bangunan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana Y merupakan Keberhasilan usaha, β_0 adalah konstanta, b_1 , b_2 , b_3 , b_4 adalah koefisien regresi, X_1 adalah persepsi UMKM, X_2 adalah penerapan SIA, dan ε adalah *error term*. Dengan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dan mengorganisir data kuantitatif dengan menjabarkan atau mendeskripsikan suatu data yang menggunakan metode statistic deskriptif dan uji asumsi klasik. Serta analisis hipotesis penelitian menggunakan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji Statistik T dan Uji F.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Persepsi UMKM	41	17	25	21,34	2,232	4,980
Penerapan SIA	41	17	25	21,29	2,380	5,662
Keberhasilan Usaha	41	17	25	21,32	2,173	4,722
Valid N (listwise)	41					

Sumber : Diolah dari SPSS

Dari tabel data tersebut menunjukkan jika variabel persepsi UMKM mempunyai nilai terkecil/minimum sebesar 17 dan nilai terbesar/maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata/mean pada variabel persepsi UMKM sebesar 21,34 dengan standar deviasi senilai 2,232 dan variance 4,980. Variabel penerapan SIA mempunyai nilai terkecil/minimum sebesar 17 dan nilai terbesar/maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata/mean pada variabel penerapan SIA sebesar 21,29 dengan standar deviasi senilai 2,380 dan variance 5,662. Variabel keberhasilan usaha mempunyai nilai terkecil/minimum sebesar 17 dan nilai

terbesar/maksimum sebesar 25. Nilai rata-rata/mean pada variabel keberhasilan usaha sebesar 21,32 dengan standar deviasi senilai 2,173 dan variance 4,722.

Uji Validitas

Sufren dan Natanael (2014) menyatakan, "uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian atau alat ukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita mau ukur". Pengujian dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment*. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Menghitung r tabel dengan $df=n-2$ ($df=41-2=39$) dan diperoleh nilai r tabel 0,308.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Persepsi UMKM	X1-1	0.845	0.308	Valid
	X1-2	0.781		
	X1-3	0.873		
	X1-4	0.867		
	X1-5	0,741		
Penerapan SIA	X2-1	0.852	0,308	Valid
	X2-2	0.871		
	X2-3	0.875		
	X2-4	0.832		
	X2-5	0,761		
Keberhasilan Usaha	Y-1	0.827	0,308	Valid
	Y-2	0.767		
	Y-3	0.815		
	Y-4	0.858		
	Y-5	0,723		

Sumber : Diolah dari SPSS

Diketahui semua pernyataan dalam variabel persepsi UMKM, penerapan SIA dan keberhasilan usaha mempunyai nilai korelasi positif diatas nilai r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan bernilai valid.

Uji Reliabilitas

Sufren dan Natanael (2014) menyatakan, "uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan / keakuratan suatu instrumen penelitian yang digunakan".

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach Alpha. Apabila Cronbach Alpha > 0,60 maka variabel dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Standar	Ketentuan Reliabilitas
1	Persepsi UMKM	0,807	0,600	Reliabel
2	Penerapan SIA	0,802		
3	Keberhasilan Usaha	0,802		

Sumber : Diolah dari SPSS

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Persepsi UMKM (X1) memiliki nilai *alpha* sebesar 0.807 atau ($0.807 > 0,600$) yang berarti data dikatakan reliabel. Pada variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X2) dan Variabel keberhasilan usaha (Y) diperoleh hasil yang sama yaitu *alpha* sebesar 0.802 atau ($0,802 > 0,600$) yang berarti data dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72024074
Most Extreme Differences	Absolute	,316
	Positive	,153
	Negative	-,316
Test Statistic		,316
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa standardized residual memiliki nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,050$. Maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,976	1,494		1,992	,054		
Persepsi UMKM	,920	,052	,945	17,545	,000	,997	1,003
Penerapan SIA	-,061	,049	-,067	-1,235	,224	,997	1,003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Diolah SPSS

Menurut hasil uji Multikolinearitas yang disajikan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Dengan rincian variabel persepsi UMKM dan penerapan SIA mempunyai nilai *tolerance* dan VIF yang sama yaitu sebesar 0,997 dan VIF senilai 1,003. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,943 ^a	,890	,884	,739	2,293

a. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Persepsi UMKM

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Diolah SPSS

Hasil uji autokorelasi dalam tabel di atas memperlihatkan nilai angka pada durbin watson sebesar 2,293 dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan N=41 dan 2 variabel independen (k). Sehingga dari tabel DW akan didapat nilai (dL) = 1,399 dan nilai (dU) = 1,603 sehingga 4-dU = 2,397. Nilai DW hitung sebesar 2,293 terletak diantara dU (1,399) dengan 4 - dU (2,397), maka hasil pengujian autokorelasi tidak menunjukkan ada masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas Correlations

			Persepsi SIA	Penerapan SIA	Unstandardized Residual
Spearmans rho	Persepsi UMKM	Correlation Coefficient	1,000	,001	,354*
		Sig. (2-tailed)	.	,997	,123
		N	41	41	41
	Penerapan SIA	Correlation Coefficient	,001	1,000	,366*
		Sig. (2-tailed)	,997	.	,119
		N	41	41	41
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,354*	,366*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,123	,119	.
		N	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang tersaji dalam tabel diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi UMKM mempunyai nilai sig (2-tailed) sebesar 0,123 > 0,05. Variabel penerapan SIA mempunyai nilai sig (2-tailed) sebesar 0,119 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode Analisis Regresi Berganda merupakan model regresi linear dengan satu variabel dependen berserta dua atau lebih variabel independen. Hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Analisis regresi berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,976	1,494		1,992	,054		
Persepsi UMKM	,920	,052	,945	17,545	,000	,997	1,003
Penerapan SIA	-,061	,049	-,067	-1,235	,224	,997	1,003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Diolah SPSS

Dari hasil analisis regresi berganda di atas bisa disusun persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$Y = 2,976 + 0,920X_1 - 0,061X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut menggambarkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 2,976; artinya jika variabel persepsi UMKM (X₁), dan penerapan SIA (X₂) nilainya adalah 0, maka keberhasilan usahaperusahaan material di Kabupaten Ponorogosebesar 2,976 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
2. Koefisien regresi variabel persepsi UMKM (X₁) sebesar 0,920, berarti apabila variabel bebas yang lain bernilai tetap, sedangkan variabel persepsi UMKM (X₁) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keberhasilan usahaperusahaan material di Kabupaten Ponorogo akan mengalami peningkatan sebesar 0,920 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara persepsi UMKMdengan keberhasilan usaha, semakin besar nilai persepsi UMKM maka semakin besar nilai keberhasilan usahaperusahaan material di Kabupaten Ponorogo.
3. Koefisien regresi variabel penerapan SIA (X₂) sebesar -0,061, artinya apabila variabel bebas yang lain nilainya tetap, dan variabel penerapan SIA (X₂) menunjukkan peningkatan sebesar 1 satuan, maka keberhasilan usahaperusahaan material di Kabupaten Ponorogo akan mengalami penurunan sebesar -0,061 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah

ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>

ISSN :25987496, E- ISSN : 25990578

Vol. x No. x 20xx

Hal: xxx-xxx

antara penerapan SIAdengan keberhasilan usaha, semakin besar nilai penerapan SIAmaka semakin menurunkeberhasilan usahaperusahaan material di Kabupaten Ponorogo.



Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,976	1,494		1,992	,054		
	Persepsi UMKM	,920	,052	,945	17,545	,000	,997	1,003
	Penerapan SIA	-,061	,049	-,067	-1,235	,224	,997	1,003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Diolah SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil pengujian hipotesis dibawah ini:

1. Pengaruh Persepsi UMKM terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil perhitungan analisis regresi pengaruh persepsi UMKM (X_1) terhadap keberhasilan usaha (Y) memperoleh nilai t hitung senilai 17,545 > t tabel 1,685. Sedangkan nilai signifikan senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya persepsi UMKM (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

2. Pengaruh Penerapan SIA terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil perhitungan analisis regresi pengaruh penerapan SIA (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) memperoleh nilai t hitung senilai -1,235 > t tabel -1,685. Sedangkan nilai signifikan senilai 0,224 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penerapan SIA (X_2) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y).

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,128	2	84,064	153,950	,000 ^b
	Residual	20,750	38	,546		
	Total	188,878	40			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Persepsi SIA

Sumber : Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai F hitung sebesar 153,950 dengan nilai signifikansi 0,000 kemudian pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan $df = (3-1);(41-3) = 2;38$ maka nilai F tabel sebesar 3,24. Karena nilai F_{hitung} sebesar 153,950 > F_{tabel} sebesar 3,24 maka dapat disimpulkan persepsi UMKM (X_1) dan penerapan SIA (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>

ISSN :25987496, E- ISSN : 25990578

Vol. x No. x 20xx

Hal: xxx-xxx



Uji Koefisien Determinasi**Tabel 8. Koefisien Determinasi(R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,943 ^a	,890	,884	,739	2,293

a. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Persepsi UMKM

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Diolah SPSS

Dari hasil uji koefisien determinasi dalam tabel tersebut di atas diperoleh nilai R square 0,890 yang menunjukkan bahwa persepsi UMKM (X_1) dan penerapan SIA (X_2) mampu mempengaruhi sebesar 89% variasi keberhasilan usaha (Y) perusahaan material di Kabupaten Ponorogodan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada di luar model penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Persepsi UMKM terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil analisis regresi variabel persepsi UMKM memiliki koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,920. Sedangkan hasil uji hipotesis variabel persepsi UMKM menghasilkan nilai t hitung $17,545 > t$ tabel $1,685$ dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi UMKM (X_1) memiliki efek yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Ini berarti bahwa persepsi setiap UMKM tentang sistem informasi akuntansi akan memiliki efek pada keberhasilan tidaknya usaha yang dijalankan.

Diterimanya hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi UMKM akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Karena persepsi UMKM terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan memiliki kandungan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Sehingga setelah menerima informasi tersebut, pemilik UMKM mampu membuat keputusan yang tepat bagi kelangsungan usahanya. Menurut Sulistya (2019), dengan penggunaan informasi akuntansi, pemilik usaha dapat menggunakannya untuk membantu manajemen usaha, antara lain untuk melakukan perencanaan serta membantu pengambilan keputusan dalam mengelola usaha, untuk mengevaluasi kinerja karyawan, mengetahui jumlah penjualan setiap hari, mengetahui jumlah produksi setiap hari, mengetahui posisi keuangan, mengetahui kinerja perusahaan dan masih banyak lagi yang lain.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Utomo (2010) bahwa terdapat pengaruh persepsi sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menandakan bahwa persepsi pemilik UMKM mengenai sistem informasi akuntansi memiliki ekspektasi yang besar akan mampu untuk meningkatkan usahanya.

Pengaruh Penerapan SIA terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil analisis regresi variabel penerapan SIA memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-0,061$. Sedangkan hasil uji hipotesis variabel penerapan

SIA menghasilkan nilai t hitung $-1,235 > t$ tabel $-1,685$ dengan angka signifikansi $0,224 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan SIA (X_2) tidak memiliki efek yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y). Ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh UMKM masih belum mampu memberikan efek pada keberhasilan usaha yang dijalankan.

Ditolaknya hipotesis yang kedua pada penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi telah diterapkan tidak menjamin akan keberhasilan usaha UMKM. Karena meskipun UMKM perusahaan material di Kabupaten Ponorogo telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, namun dalam prakteknya masih menemukan kendala atau belum berjalan dengan efektif. Diperlukan perbaikan, evaluasi dan pelatihan dalam penggunaannya secara konsisten sampai dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi operasional perusahaan.

Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Hasibuan (2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMK pada sentra industri kripik tempe Sanan Malang Kota.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa persepsi UMKM (X_1) berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha perusahaan material di Kabupaten Ponorogo, penerapan SIA (X_2) tidak berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha perusahaan material di Kabupaten Ponorogo.

Saran

Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya sebagai dasar bagi pengambilan keputusan mengenai operasional perusahaan sehingga keputusan yang dihasilkan lebih tepat dan akurat, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti seperti tingkat pengetahuan/pemahaman pengelola usaha atas akuntansi, minat pengelola usaha untuk melakukan pencatatan bisnis dan kepemilikan laporan keuangan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aangsoni, W. (2017). Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).

Agustinus. (2012). Sistem informasi Akuntansi: teori dan wawasan dalam dunia ektronis. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Dwi, B. P. Riyanti. (2003). Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian.

Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. E-Jurnal Akuntansi, 30(7), 1872-1885.

Marshall B. Romney & Paul john steinbart. (2015). Sistem informasi akuntansi Edisi tiga belas. Salemba Empat

Kristiyanti, Mariana.(2012), Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas AKI.

Pinasti, M. (2001). Penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha para pedagang kecil di pasar tradisional kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 1(3).

Sufren & Natanael, Yonathan.(2014). Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sulistya, A. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Doctoral dissertation, IIB Darmajaya).

Suryana.(2011).Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Utomo, W. P. (2010). Pengaruh Persepsi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Pengusaha Kecil. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72024074
Most Extreme Differences	Absolute	,316
	Positive	,153
	Negative	-,316
Test Statistic		,316
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,976	1,494		1,992	,054		
	Persepsi SIA	,920	,052	,945	17,545	,000	,997	1,003
	Penerapan SIA	-,061	,049	-,067	-1,235	,224	,997	1,003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

	Persepsi SIA	Penerapan SIA	Unstandardized Residual
Persepsi SIA	1		
Penerapan SIA		1	
Unstandardized Residual			1

Spearman's rho	Persepsi SIA	Correlation Coefficient	1,000	,001	,354*
		Sig. (2-tailed)	.	,997	,123
		N	41	41	41
	Penerapan SIA	Correlation Coefficient	,001	1,000	,366*
		Sig. (2-tailed)	,997	.	,119
		N	41	41	41
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,354*	,366*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,123	,119	.
		N	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,943 ^a	,890	,884	,739	2,593

a. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Persepsi SIA

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

HASIL UJI VALIDITAS X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Persepsi SIA
X1.1	Pearson Correlation	1	,687**	,780**	,638**	,457**	,845**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X1.2	Pearson Correlation	,687**	1	,572**	,705**	,309*	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,049	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X1.3	Pearson Correlation	,780**	,572**	1	,714**	,581**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X1.4	Pearson Correlation	,638**	,705**	,714**	1	,524**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X1.5	Pearson Correlation	,457**	,309*	,581**	,524**	1	,741**
	Sig. (2-tailed)	,003	,049	,000	,000		,000
	N	41	41	41	41	41	41
Persepsi SIA	Pearson Correlation	,845**	,781**	,873**	,867**	,741**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,807	5

HASIL UJI VALIDITAS X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Penerapan SIA
X2.1	Pearson Correlation	1	,746**	,788**	,788**	,428**	,852**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,005	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.2	Pearson Correlation	,746**	1	,662**	,662**	,494**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	,788**	,662**	1	,895**	,472**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.4	Pearson Correlation	,788**	,662**	,895**	1	,364*	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,019	,000
	N	41	41	41	41	41	41
X2.5	Pearson Correlation	,428**	,494**	,472**	,364*	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,002	,019		,000
	N	41	41	41	41	41	41
Penerapan SIA	Pearson Correlation	,852**	,831**	,875**	,832**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,802	5

HASIL UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,802	5

HASIL UJI VALIDITAS Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Keberhasilan Usaha
Y1	Pearson Correlation	1	,674**	,689**	,621**	,413**	,827**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,007	,000
	N	41	41	41	41	41	41
Y2	Pearson Correlation	,674**	1	,493**	,691**	,284	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,072	,000
	N	41	41	41	41	41	41
Y3	Pearson Correlation	,689**	,493**	1	,626**	,497**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,001	,000
	N	41	41	41	41	41	41
Y4	Pearson Correlation	,621**	,691**	,626**	1	,510**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000
	N	41	41	41	41	41	41
Y5	Pearson Correlation	,413**	,284	,497**	,510**	1	,723**

	Sig. (2-tailed)	,007	,072	,001	,001		,000
	N	41	41	41	41	41	41
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	,827**	,767**	,815**	,858**	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,976	1,494		1,992	,054		
	Persepsi SIA	,920	,052	,945	17,545	,000	,997	1,003
	Penerapan SIA	-,061	,049	-,067	-1,235	,224	,997	1,003

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

HASIL UJI F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168,128	2	84,064	153,950	,000 ^b
	Residual	20,750	38	,546		
	Total	188,878	40			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Persepsi SIA

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,943 ^a	,890	,884	,739	2,593

a. Predictors: (Constant), Penerapan SIA, Persepsi SIA

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha